

## ABSTRAKT

**Alfaiz, Nurbudi Rachman. Analyse der Lesefähigkeit der Schüler SMA Negeri 1 Cibeber Cianjur. Skripsi. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI 2013.**

Im Fremdsprachenunterricht ist Lesen eine der rezeptiven Fertigkeiten. In dieser Fertigkeit müssen die Schüler den Inhalt den Text verstehen. Im Allgemeinen haben die Schüler Schwierigkeiten, einen Text zu verstehen, weil sie geringe Wortschatz- und Grammatikkenntnisse haben. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: 1) die Fähigkeit der Schüler beim Lesen deutscher Texte; 2) die Faktoren, die Einfluss auf die Fähigkeit der Schüler beim Lesen deutscher Texte haben; 3) die Maßnahme die Schüler zur Überwindung der Schwierigkeiten beim Lesen deutscher Texte. In dieser Untersuchung wurde die deskriptiv-analytische Methode verwendet. Die Population dieser Untersuchung sind die Schüler der SMA Negeri 1 Cibeber Cianjur des Schuljahres 2012/2013 und als Probanden wurden 40 Schüler genommen. Aufgrund der Untersuchungsergebnisse ist es zu bemerken, dass die Schülerfähigkeit beim Lesen deutscher Texte mit der Durchschnittsnote 56,5 zu der Kategorie 'ausreichend' gehört. Die Ergebnisse des Tests und der Umfrage haben gezeigt, dass die Schüler Schwierigkeiten beim Lesen deutscher Texte haben. Die Umfrage hat ergeben, dass 97,5% der Schüler noch geringe Wortschatz- und Grammatikkenntnisse haben, 85% der Schüler wenige Erfahrungen und Kenntnisse über das Thema des Textes haben, 92,5% der Schüler Schwierigkeiten beim Verstehen deutscher Texte haben, und 65% der Schüler ihre Zeit nicht mehr als 2 Stunden pro Tag mit Lesen verbringen. Die Maßnahmen, die die Schüler zur Überwindung der Schwierigkeit beim Lesen deutscher Texte genommen haben, sind den Lehrer oder die anderen Schüler/Klassenkameraden zu fragen oder im Wörterbuch nachzuschlagen. Aufgrund den Untersuchungsergebnissen sollte der Lehrer den Schüler mehr Leseaufgaben geben. Die Schüler sollten mehr deutsche Texte lesen und sich über Landeskunde oder Deutschkenntnisse vom Internet informieren. Außerdem sollte die Schule einfache und interessante deutsche Bücher zur Verfügung stellen.

## ABSTRAKSI

**Alfaiz, Nurbudi Rachman. Analisis Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Jerman Siswa SMA Negeri 1 Cibeber Cianjur. Skripsi. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI 2013.**

Dalam pembelajaran bahasa, membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif. Pada keterampilan ini seorang siswa harus dapat memahami isi bacaan atau sebuah teks. Pada umumnya siswa diduga mengalami kesulitan dalam memahami teks dikarenakan kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman; 2) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman; dan 3) upaya yang dilakukan oleh siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami isi teks berbahasa Jerman. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Cibeber Cianjur tahun ajaran 2012/2013, dengan sampel sebanyak 40 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh melalui tes kemampuan membaca menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks berbahasa Jerman termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu dengan hasil rata-rata 56,5. Hasil tes dan hasil angket menunjukkan bahwa siswa memiliki kesulitan dalam memahami isi teks berbahasa Jerman. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil angket sebagai berikut: 97,5% siswa menyatakan masih kurang menguasai kosakata dan tata bahasa, 85% siswa kurang mempunyai pengetahuan dan pengalaman mengenai tema atau isi teks, 92,5 % siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Jerman dan 65% siswa menghabiskan waktu membaca tidak lebih dari 2 jam per hari. Upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam memahami isi teks berbahasa Jerman pada umumnya yaitu bertanya kepada guru, upaya lainnya adalah bertanya kepada teman atau mencari di dalam kamus. Berdasarkan hasil penelitian ini, kepada guru disarankan agar lebih sering memberikan tugas membaca berbahasa Jerman. Siswa disarankan untuk membiasakan diri membaca teks berbahasa Jerman dan menambah pengetahuan umum maupun pengetahuan bahasa Jerman di antaranya dengan menggunakan fasilitas internet, selain itu sekolah diharapkan dapat menyediakan buku-buku berbahasa Jerman yang ringan dan menarik.